V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Aplikasi ekstra JJK sebanyak 20 ton/ha/tahun direkomendasikan sebagai strategi perbaikan produktivitas pada blok under budget dengan karakteristik lahan marginal yang serupa dengan lokasi penelitian ini (kelas lahan S2-MIN), mengingat pengaruh positifnya terhadap pertumbuhan vegetatif, produksi TBS, dan kelayakan ekonomi yang telah dibuktikan secara statistik.

b. Manajemen perkebunan perlu memberi perhatian khusus terhadap pemupukan kalium secara berkelanjutan, mengingat kadar K daun berada pada kategori yang memerlukan pemantauan dan permintaan K akan terus meningkat seiring peningkatan produksi TBS yang dicapai melalui aplikasi ekstra JJK.

c. Pemantauan kadar kalsium daun secara berkala perlu dilakukan, khususnya pada blok yang belum menerima aplikasi ekstra JJK, mengingat indikasi kadar Ca di bawah standar adekuat pada beberapa sampel penelitian ini.

d. Verifikasi ulang terhadap data kadar unsur hara daun pada laporan asli laboratorium direkomendasikan sebelum data LSU dijadikan dasar rekomendasi dosis pemupukan definitif, mengingat ditemukannya indikasi ketidaksesuaian nilai P dan K terhadap kisaran baku yang umum dilaporkan dalam literatur.

B. Saran

a. Penelitian dengan durasi pengamatan yang lebih panjang, lebih dari dua

tahun, diperlukan untuk mengonfirmasi konsistensi pengaruh aplikasi ekstra JJK pada skala waktu yang lebih panjang, termasuk kemungkinan efek residu atau efek kumulatif dari tahun ke tahun.

b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menyertakan analisis LSU yang lengkap untuk seluruh blok penelitian, serta melengkapi parameter mangan yang belum tersedia pada penelitian ini.
c. Penelitian mengenai pengaruh aplikasi ekstra JJK terhadap sifat fisik dan kimia tanah, termasuk kapasitas tukar kation, porositas, dan kapasitas menahan air, diperlukan untuk memahami mekanisme ameliorasi tanah secara lebih mendalam dan langsung, tidak hanya melalui indikator tidak langsung berupa pertumbuhan tanaman dan status hara daun.
d. Penelitian mengenai dosis optimal aplikasi JJK diperlukan untuk mengidentifikasi titik keseimbangan antara manfaat agronomis dan efektivitas biaya, mengingat penelitian ini hanya menguji satu taraf dosis (20 ton/ha/tahun) tanpa pembanding taraf dosis lainnya.
e. Penelitian lanjutan sebaiknya turut mengukur Berat Janjang Rata-rata secara independen per blok melalui penimbangan langsung, bukan mengandalkan angka standar perusahaan, guna memungkinkan pemisahan yang lebih jelas antara kontribusi peningkatan jumlah tandan dan peningkatan bobot rata-rata tandan terhadap total peningkatan produksi.
f. Mengingat desain penelitian ini bersifat survei agronomi pada tingkat blok yang telah berjalan dan bukan rancangan acak terkontrol, penelitian lanjutan dengan unit pengamatan yang lebih banyak dan, apabila memungkinkan, melibatkan replikasi pada kompleks kebun yang berbeda akan memperkuat validitas eksternal dan kekuatan inferensi kausal dari temuan ini.